

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**

***Financial Statements
For The Period Ended
June 30, 2018 (Unaudited)
and December 31, 2017 (Audited)***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 – 58	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60184 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN TAHUN
YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2017
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30,
2018 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
- Nama : **Saiful Fuad**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Dsn. Klotok RT001 RW 002
sesuai KTP Ds. Simogirang Kec. Prambon
Kab. Sidoarjo.
No. Telepon : 031-7490598 psw 305
Jabatan : Direktur Accounting

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,
Mulyorejo Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 ext 307
Position : Vice President Director
- Name : **Saiful Fuad**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Dsn. Klotok RT001 RW 002
stated in ID Ds. Simogirang Kec. Prambon
Kab. Sidoarjo.
Phone Number : 031-7490598 ext 305
Position : Accounting Director

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
 - The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Juli 2018/Surabaya, July 27, 2018

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Accounting/ Accounting Director

Gwie Gunadi Gunawan



Saiful Fuad

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018/	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	120.165.443.570	159.461.198.670	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	6.153.255.995	8.825.174.687	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	58.173.807.954	65.593.139.225	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 28	24.895.948.880	23.305.522.517	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2, 7	107.598.754	273.506.929	Third parties
Persediaan	2, 8	164.345.042.841	159.301.167.748	Inventories
Pajak dibayar di muka	29	15.090.720.062	3.086.161.110	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	827.519.734	505.023.817	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	74.190.661.594	28.958.749.737	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	2, 11	2.880.800.000	2.709.600.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		466.830.799.384	452.019.244.440	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,3, 29	12.359.798.961	18.919.666.356	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	2,3, 29	18.355.837.958	11.369.271.163	Deferred tax assets - net
Properti investasi	2,12	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 513.756.681.940 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 507.443.801.067 pada tanggal 31 Desember 2017	2, 3, 13	823.251.958.537	803.665.227.329	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 513.756.681.940 as of June 30, 2018 and Rp 507.443.801.067 as of December 31, 2017
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		854.948.906.633	834.935.476.025	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.321.779.706.017	1.286.954.720.465	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 14	252.390.171.649	190.292.487.968	Third parties
Pihak berelasi	2, 14, 28	129.672.312.680	143.105.558.560	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 15	1.938.768.099	930.928.752	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 28	4.089.462.000	9.111.030.000	Related party
Utang pajak	2, 3, 29	1.114.309.583	1.481.750.080	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 16	17.226.885.997	22.957.176.989	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	43.867.361.020	24.754.001.268	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		450.299.271.028	392.632.933.617	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2,3, 18	52.444.065.757	49.042.374.672	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		502.743.336.785	441.675.308.289	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Issued and fully paid –
8.200.000.000 saham	2, 19	820.000.000.000	820.000.000.000	8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2,20	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid –in capital
Defisit		(42.962.385.025)	(18.516.685.766)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	2	(14.414.800.758)	(12.617.457.073)	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS		819.036.369.232	845.279.412.176	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.321.779.706.017	1.286.954.720.465	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
PENJUALAN BERSIH	2,21, 28	604.238.451.820	605.056.837.882	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22, 28	(585.194.185.974)	(536.586.607.745)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		19.044.265.846	68.470.230.137	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2,23	3.735.376.820	2.365.315.865	Other income
Beban penjualan	2,24	(13.323.760.393)	(14.915.892.758)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 25	(28.688.020.213)	(29.741.202.703)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2, 26	(6.265.919.068)	(2.308.401.325)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 27	(5.335.094.485)	(4.654.359.920)	Finance charges
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		(30.833.151.493)	19.215.689.296	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2,3, 29			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini		-	(5.829.445.560)	Current
Tangguhan		6.387.452.234	(4.330.683.260)	Deferred
TOTAL TAKSIRAN BEBAN PAJAK		6.387.452.234	(10.160.128.820)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		(24.445.699.259)	9.055.560.476	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2, 18	(2.012.769.596)	(2.783.004.832)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait		503.192.399	695.751.208	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(1.509.577.197)	(2.087.253.624)	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 5	(383.688.651)	(113.104.000)	Net fair value loss on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	2	95.922.163	28.276.000	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(287.766.488)	(84.828.000)	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(1.797.343.685)	(2.172.081.624)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(26.243.042.944)	6.883.478.852	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2p	(2.98)	1.10	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-for- Sale Security</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja/ <i>Actuarial Losses on Employee Benefits</i>			
Saldo 31 Desember 2016	820.000.000.000	56.413.555.015	(28.801.383.080)	(15.914.823.803)	425.611.988	832.122.960.120	<i>Balance December 31, 2016</i>
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	9.055.560.476	(2.087.253.624)	(84.828.000)	6.883.478.852	<i>Comprehensive income (loss) for the periode</i>
Saldo 30 Juni 2017	820.000.000.000	56.413.555.015	(19.745.822.604)	(18.002.077.427)	340.783.988	839.006.438.972	<i>Balance June 30, 2017</i>
Saldo 31 Desember 2017	820.000.000.000	56.413.555.015	(18.516.685.766)	(12.905.223.561)	287.766.488	845.279.412.176	<i>Balance December 31, 2017</i>
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(24.445.699.259)	(1.509.577.197)	(287.766.488)	(26.243.042.944)	<i>Comprehensive income (loss) for the period ended</i>
Saldo 30 Juni 2018	820.000.000.000	56.413.555.015	(42.962.385.025)	(14.414.800.758)	-	819.036.369.232	<i>Balance June 30, 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		687.899.394.536	575.383.364.418	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(684.197.118.222)	(459.154.842.118)	Supplier
Karyawan dan direksi		(39.594.277.104)	(40.884.763.864)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		(35.892.000.790)	75.343.758.436	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	23	1.266.354.378	1.408.977.810	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga		(7.719.043.496)	(2.397.882.923)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak		10.699.842.495	8.929.962.413	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	29	(4.139.975.100)	(13.644.519.279)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(35.784.822.513)	69.640.296.457	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Penambahan) pengurangan piutang lain-lain	7	165.908.175	(156.339.475)	(Addition) deduction of other receivables
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	1.440.000.000	-	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(8.122.312.109)	(33.919.875.666)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap		-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.516.403.934)	(34.076.215.141)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain	15	(4.013.728.653)	(13.720.090.436)	Addition (deduction) of other payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.013.728.653)	(13.720.090.436)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(46.314.955.100)	21.843.990.880	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		159.461.198.670	194.256.146.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		7.019.200.000	(32.243.874)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		120.165.443.570	216.067.893.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commissioners of the Entity. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 15, 2015.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners
President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner

Komisaris Utama/	:	Jo Denie	:
Komisaris Independen	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris	:		:

Direktur

Directors
President Director
Directors

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Independent Director

Komite Audit

Audit Committees
Chairman
Members

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 479 dan 473 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The Entity had 479 and 473 permanent employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan

Management is responsible for the preparation and presentation on the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK NO. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Amandemen PSAK No. 5, mengenai “Segmen Operasi” (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas menggabungkan beberapa segmen operasi satu segmen operasi menjadi satu

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The amendments to PSAK No. 5, regarding “Operating Segments” (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments’ assets of the entity’s assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity has aggregated several operating segments into a single operating segment and made

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 36 sesuai dengan amandemen.

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai “Investasi Pasa Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 69, mengenai “Agrikultur” dan amandemen PSAK No. 16 mengenai “Aset Tetap Agrikultur: Tentang Tanaman Produktif”.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

the required disclosures in Note 36 in accordance with the amendments.

- *Amendments of PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative”.*
- *Amendments of PSAK No. 15, regarding “Investment in Associates and Joint Venture”.*
- *Amendments of PSAK No. 46, regarding “Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss”.*
- *Amendments of PSAK No. 67, regarding “Disclosure of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK No. 69 regarding “Agriculture” and amendments to PSAK No. 16 regarding “Fixed Assets Concerning Agriculture: Bearer Plants”.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)*
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivat

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- b) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya

financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, available-for-sale financial assets consists of short-term investments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai

assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term. Financial liabilities carried at fair value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Juni 2018, dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat

through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4	<i>Furnitures and fixtures</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umurhak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

m. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operates defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

p. Basic Earning (Loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

An operating segment is a component of the Entity:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EUR, Euro Eropa	16.667	16.174	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.404	13.548	US\$, United States Dollar
SG\$, Dolar Singapura	10.475	10.134	SG\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.542	3.335	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	2.166	2.073	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.826	1.733	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dolar Taiwan	466	413	NT\$, Taiwan Dollar
THB, Baht Thailand	431	414	THB, Thai Baht
WON, Won Korea	13	13	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Entity provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operations.

c. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

d. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Tax

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

f. Imbalan Kerja

f. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Pengukuran Nilai Wajar

g. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas berdasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Kas</u>		
Mata uang asing	39.852.348	23.226.515
Rupiah	20.000.403	20.000.403
Sub-jumlah	59.852.751	43.226.918
<u>Bank - pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	360.017.660	124.882.767
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.715.783	19.722.211.937
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	524.586.763	575.570.671
PT Bank Central Asia Tbk	586.025.341	46.819.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.030.555	41.240.639
PT Bank UOB Indonesia	15.472.183	15.193.067
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.465.183
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.925.282	4.213.233
PT Bank Commonwealth	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	64.595.151	8.540.794
PT Bank ICBC Indonesia	-	8.931.927
PT Bank UOB Indonesia	45.023.132	30.710.724
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.093.294	19.353.047
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	16.688.154
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.403.950	34.646.978
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.935.504	16.131.470
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.565.711	546.111.239
PT Bank Commonwealth	-	-
Valuta Euro :		
PT Bank Central Asia Tbk	287.400.510	12.660.222
Sub-jumlah	1.992.790.819	21.228.371.752
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118.112.800.000	138.189.600.000
PT Bank UOB Indonesia	-	-
Sub-jumlah	118.112.800.000	138.189.600.000
Jumlah	120.165.443.570	159.461.198.670

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

<u>Cash on hand</u>
Foreign currencies
Indonesian Rupiah
Sub-total
<u>Cash in banks - third parties</u>
Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
<u>Time deposits - Third parties</u>
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Sub-total
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga deposito 1.75% dan antara 1,00%-1,75% per tahun masing-masing pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

Interest rate of time deposits 1.75% and ranges from 1.00%-1.75% per annum in June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - Third parties</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	-	1.440.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	6.153.255.995	5.787.580.687	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	6.153.255.995	7.227.580.687	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	-	1.597.594.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	6.153.255.995	8.825.174.687	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rupiah	%	6,50%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	%	0,50%	United States Dollar

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits on PT Bank UOB Indonesia on June 30, 2018 and December 31, 2017 pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

b. Available-for-Sale Securities

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), pihak berelasi, sejumlah 14.138.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

These represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), related party, amounting to 14,138,000 as of December 31, 2017, respectively. Mutation of investment in share as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	1.597.594.000	1.781.388.000	Beginning balance
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(383.688.651)	(183.794.000)	Profit (loss) on changes in fair value
Pengurangan	(1.213.905.349)	-	Deduction
Saldo akhir	-	1.597.594.000	Ending balance

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	58.173.807.954
Ekspor	-
Sub-jumlah	58.173.807.954
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	24.895.948.880
Sub-jumlah	24.895.948.880
Jumlah	83.069.756.834

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Pihak ketiga</u>	
1 – 30 hari	7.743.870.380
31 – 60 hari	38.801.694.232
Lebih dari 60 hari	11.628.243.342
Sub-jumlah	58.173.807.954
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
1 – 30 hari	10.500.949.800
31 – 60 hari	2.641.095.864
Lebih dari 60 hari	11.753.903.216
Sub-jumlah	24.895.948.880
Jumlah	83.069.756.834

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Third parties:</u>		
Lokal	60.734.766.678	
Export	4.858.372.547	
Sub-total	65.593.139.225	
<u>Related parties (see Note 28)</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	23.305.522.517	
Sub-total	23.305.522.517	
Total	88.898.661.742	

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Third parties</u>		
1 – 30 days	50.479.071.709	
31 – 60 days	15.024.088.009	
More than 60 days	89.979.507	
Sub-total	65.593.139.225	
<u>Related parties (see Note 28)</u>		
1 – 30 days	3.390.851.303	
31 – 60 days	4.954.553.651	
More than 60 days	14.960.117.563	
Sub-total	23.305.522.517	
Total	88.898.661.742	

- c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	58.173.807.954	60.734.766.678	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	4.858.372.547	United States Dollar
Sub-jumlah	58.173.807.954	65.593.139.225	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related parties (see Note 28)</u>
Rupiah	24.895.948.880	23.305.522.517	Indonesian Rupiah
Jumlah	83.069.756.834	88.898.661.742	Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there are no guarantees which is received by the Entity received on that receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment, therefore no impairment of trade receivables was determined.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari piutang lain-lain sebesar Rp 107.598.754 dan Rp 273.506.929 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

This account consists of other receivables amounting to Rp. 107.598.754 and Rp 273,506,929 as of June 30, 2018 and December 31, 2017 respectively.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectibility of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bahan baku	37.038.884.004	78.069.994.746	Raw materials
Barang jadi plat	119.574.547.634	70.460.259.345	Finished goods plate
Bahan pembantu	6.337.002.607	9.396.629.745	Indirect materials
Barang jadi waste	1.164.782.500	1.161.350.000	Finished goods waste
Suku cadang	229.826.096	212.933.912	Spareparts
Jumlah	164.345.042.841	159.301.167.748	Total

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja,

Most of the Entity's inventories represent steel,

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, dan penyisihan nilai persediaan cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan.

therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, and allowance for decline in value of inventories are adequate to cover impairment of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Sewa	498.271.167
Asuransi	329.248.567
Jumlah	827.519.734

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	367.593.323	Rent
	137.430.494	Insurance
	505.023.817	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Suku cadang	24.971.403.232
Bahan Baku	48.367.199.323
Lain-lain	852.059.039
Jumlah	74.190.661.594

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	28.642.750.288	Spareparts
	-	Raw Material
	315.999.449	Others
	28.958.749.737	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku (lihat Catatan 14 dan 35a).

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents collateral for raw material purchase agreements (see Notes 14 and 35a).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represents the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 25.062.300.000.

Based on the independent appraisal report of KJPP Gunawan dated March 14, 2016, the market value of investment properties of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 25,062,300,000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni 2018 / June 30, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807	Land rights
Bangunan	98.518.394.061	-	-	-	98.518.394.061	Buildings
Mesin dan peralatan	517.373.673.882	-	-	-	517.373.673.882	Machineries and equipments
Kendaraan	7.508.164.242	-	-	-	7.508.164.242	Vehicles
Inventaris	3.893.701.762	330.315.818	-	-	4.224.017.580	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	775.415.584.754	330.315.818	-	-	775.745.900.572	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	152.810.544.087	6.033.510.327	-	-	158.844.054.414	Buildings
Mesin	382.882.899.555	19.535.785.936	-	-	402.418.685.491	Machineries
Sub-jumlah	535.693.443.642	25.569.296.263	-	-	561.262.739.905	Sub-total
Jumlah	1.311.109.028.396	25.899.612.081	-	-	1.337.008.640.477	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	55.870.153.013	2.004.084.306	-	-	57.874.237.319	Buildings
Mesin dan peralatan	442.446.983.376	3.796.430.927	-	-	446.243.414.303	Machineries and equipments
Kendaraan	5.593.404.675	411.101.190	-	-	6.004.505.865	Vehicles
Inventaris	3.533.260.003	101.264.450	-	-	3.634.524.453	Furnitures and fixtures
Jumlah	507.443.801.067	6.312.880.873	-	-	513.756.681.940	Total
Nilai Buku	<u>803.665.227.329</u>				<u>823.251.958.537</u>	Net Book Value

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807	Land rights
Bangunan	98.518.394.061	-	-	-	98.518.394.061	Buildings
Mesin dan peralatan	517.331.855.701	41.818.181	-	-	517.373.673.882	Machineries and equipments
Kendaraan	7.508.164.242	-	-	-	7.508.164.242	Vehicles
Inventaris	3.622.218.124	271.483.638	-	-	3.893.701.762	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	775.102.282.935	313.301.819	-	-	775.415.584.754	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	115.119.537.852	37.691.006.235	-	-	152.810.544.087	Buildings
Mesin	357.922.529.566	24.960.369.989	-	-	382.882.899.555	Machineries
Sub-jumlah	473.042.067.418	62.651.376.224	-	-	535.693.443.642	Sub-total
Jumlah	1.248.144.350.353	62.964.678.043	-	-	1.311.109.028.396	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	51.861.984.401	4.008.168.612	-	-	55.870.153.013	Buildings
Mesin dan peralatan	434.482.891.260	7.964.092.116	-	-	442.446.983.376	Machineries and equipments
Kendaraan	4.639.309.103	954.095.572	-	-	5.593.404.675	Vehicles
Inventaris	3.358.080.343	175.179.660	-	-	3.533.260.003	Furnitures and fixtures
Jumlah	494.342.265.107	13.101.535.960	-	-	507.443.801.067	Total
Nilai Buku	753.802.085.246				803.665.227.329	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 Juni 2018/ 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban pokok produksi	5.189.714.002	10.750.658.268	Cost of goods manufactured
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	261.452.664	402.956.736	Selling expenses (see Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	861.714.207	1.947.920.956	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	6.312.880.874	13.101.535.960	Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 25.000.000 dan Rp 159.384.200.000 pada tanggal 30 Juni 2018 dan US\$ 25.000.000 dan Rp 136.604.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounting to US\$ 25,000,000 and Rp 159,384,200,000 as of June 30, 2018 and US\$ 25,000,000 and Rp 136,604,200,000 as of December 31, 2017. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp.386.613.607.406.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of June 30, 2018 amounted to Rp.386,613,607,406.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan, tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 1.269.724.100.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan, dated March 14, 2016, the market value of fixed assets of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 1,269,724,100,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada 30 Juni 2018, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 62% dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2019.

In June 30, 2018, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 62% and expected to be completed at the end of semester 2019.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

June 30, 2018 and December 31, 2017.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

This account consists of:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Metal One Corporation	81.394.818.687	72.619.057.362	Metal One Corporation
Yuan Resources Pte Ltd	80.298.338.873	71.560.254.879	Yuan Resources Pte Ltd
Salzgitter Mannesmann International	85.006.648.742	42.008.845.135	Salzgitter Mannesmann International
Thyssenkrups Material Trading Asia Pte Ltd	-	-	Thyssenkrups Material Trading Asia Pte Ltd
PT Samator	329.964.701	166.673.155	PT Samator
CV Sekawan Jaya	123.145.000	139.128.000	CV Sekawan Jaya
PT Pakta Anugerah Gemilang	111.250.000	186.500.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
PT Aneka Gas Industri	206.744.009	132.489.500	PT Aneka Gas Industri
PT Sandi Mas Persada	118.800.000	76.950.000	PT Sandi Mas Persada
PT Betjik Djojo	85.516.800	49.302.000	PT Betjik Djojo
Dalian Huarui Heavy Industry	2.308.119.240	2.273.218.920	Dalian Huarui Heavy Industry
Lain-lain	2.406.825.597	1.080.069.017	Others
Sub-jumlah	252.390.171.649	190.292.487.968	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related parties (see Note 28)</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	129.672.312.680	143.105.558.560	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal	-	-	PT Betonjaya Manunggal
Sub-jumlah	129.672.312.680	143.105.558.560	Sub-total
Jumlah	382.062.484.329	333.398.046.528	Total

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	861.679.449	187.258.503.927	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.308.936.725	626.458.200	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	250.219.555.475	2.407.525.841	Over 60 days
Sub-jumlah	252.390.171.649	190.292.487.968	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi (lihat Catatan 28)

1 – 30 hari	4.844.312.680
Lebih dari 60 hari	124.828.000.000
Sub-jumlah	129.672.312.680
Jumlah	382.062.484.329

Related party (see Note 28)

60.558.560	1 - 30 days
143.045.000.000	Over 60 days
143.105.558.560	Sub-total
333.398.046.528	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	164.082.519.045
Euro	85.006.648.742
Rupiah	3.301.003.862
Sub-jumlah	252.390.171.649

31 Desember 2017/ December 31, 2017
--

<u>Third parties</u>
United States Dollar
Euro
Indonesian Rupiah
Sub-total

Pihak berelasi (lihat Catatan 28)

Dolar Amerika Serikat	100.828.000.000
Rupiah	28.844.312.680
Sub-jumlah	129.672.312.680
Jumlah	382.062.484.329

Related party (see Note 28)

118.545.000.000	United States Dollar
24.560.558.560	Indonesian Rupiah
143.105.558.560	Sub-total
333.398.046.528	Total

Utang kepada Metal One Corporation, Yuan Resources Pte Ltd, Salzgitter Mannesmann International Thyssenkrups Material Trading Asia Pte Ltd, merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 22 dan 35).

Loans to Metal One Corporation, Yuan Resources Pte Ltd, Salzgitter Mannesmann International Thyssenkrups Material Trading Asia Pte Ltd, is trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Notes 22 and 35).

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 35a).

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposits (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 35a).

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 28).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk represents trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Note 28).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN – LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Wong	144.040.000
Seco Control	57.616.000
Lain-lain	1.737.112.099
Sub-jumlah	1.938.768.099
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
Gwie Gunawan	-
Gwie Gunadi Gunawan	4.089.462.000
Sub-jumlah	4.089.462.000
Jumlah	6.028.230.099

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:
31 Desember 2017/
December 31, 2017

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	<u>Third parties</u>
		Wong
	54.192.000	Seco Control
	876.736.752	Others
	930.928.752	Sub-total
		<u>Related party (see Note 28)</u>
	149.028.000	Gwie Gunawan
	8.962.002.000	Gwie Gunadi Gunawan
	9.111.030.000	Sub-total
	10.041.958.752	Total

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged and interest on these payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Ongkos angkut	4.305.020.173
Bunga	4.373.140.104
Gas alam	3.847.267.781
Listrik dan air	903.891.740
Lain-lain	3.797.566.199
Jumlah	17.226.885.997

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	6.145.880.722	Freight cost
	6.757.089.115	Interest
	1.697.542.356	Natural gas
	905.911.720	Electricity and water
	7.450.753.076	Others
	22.957.176.989	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Pelita Tatamas Jaya	12.077.455.961
PT Surya Megah	17.826.158.668
PT Khalista Arta Buana	-
PT Watson Anugerah Multi Abadi	-
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-
Aida Engineering (M) SDN, BHD	5.078.453.426
PT Waagner Biro Indonesia	767.104.994

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	12.410.251.524	PT Pelita Tatamas Jaya
	9.590.470.821	PT Surya Megah
	626.344.848	PT Khalista Arta Buana
	56.763.672	PT Watson Anugerah Multi Abadi
	-	PT Benteng Anugerah Sejahtera
	-	Aida Engineering (M) SDN, BHD
	-	PT Waagner Biro Indonesia

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Paradise Perkasa	769.870.000	-	PT Paradise Perkasa
PT Dok Bahari Nusantara	2.522.300.088	-	PT Dok Bahari Nusantara
PT Dutacipta Pakarperkasa	4.091.820.816	-	PT Dutacipta Pakarperkasa
Lain-lain	734.197.067	2.070.170.403	Others
Jumlah	43.867.361.020	24.754.001.268	Total

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 49.042.374.672 pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp. 52.444.065.757 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Usia pensiun	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat bunga diskonto	6,99%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal tahun	49.042.374.672
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	1.388.921.489
Pendapatan komprehensif lain	2.012.769.596
Saldo akhir tahun	52.444.065.757

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 49.042.374.672 as of December 31, 2017. On June 30, 2018 amounting to Rp. 52.444.065.757 respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age
8,00%	8,00%	Salary increment rate
6,72%	6,72%	Interest discount rate

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
48.473.858.679	48.473.858.679	Beginning balance
4.581.316.316	4.581.316.316	Addition during current year (see Note 25)
(4.012.800.323)	(4.012.800.323)	Other comprehensive income
49.042.374.672	49.042.374.672	Ending balance

Details of other comprehensive income are as follow:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	17.206.694.747	21.219.765.070	Beginning balance
Pendapatan tahun berjalan	2.012.769.596	(4.012.800.323)	Incomeduring during current year
Saldo akhir tahun	19.219.724.343	17.206.964.747	Ending balance

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of June 30, 2018 and December 31, 2017 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	30 Juni 2018/June 30, 2018 and 31 Desember 2017/ December 31,2017			
	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	7.159.870.000	87,32%	715.987.000.000	Gwie Gunawan
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29%	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	2,19%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01%	111.550.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	179.014.500	2,19%	17.901.450.000	Publics (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00%	820.000.000.000	Total

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Oktober 2016, Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 kepada Gwie Gunawan tanggal 18 September 2016 dan Surat Pemberitahuan No. GDS-L/079/X/2016 kepada PT BSR Indonesia tanggal 27 Oktober 2016, menyatakan bahwa saham Entitas yang semula dimiliki oleh Bavarian Venture Investment Limited dan Kellywood Holding Limited menjadi dimiliki oleh Gwie Gunawan.

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated October 7, 2016, Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 to Gwie Gunawan dated September 18, 2016, and Notification Letter No. GDS-L/079/X/2016 to PT BSR Indonesia dated October 27, 2016, stated that the Entity's shares previously owned by Bavarian Venture Investment and Kellywood Holdings Limited will be owned by Gwie Gunawan.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih jumlah yang diterimadari nilai nominal	60.000.000.000	<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	<u>56.413.555.015</u>	<i>Total</i>

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Plat lokal	553.592.048.520	553.687.224.571	<i>Local plate</i>
Waste	31.035.243.895	26.887.220.572	<i>Waste</i>
Plat ekspor	19.611.159.405	24.482.392.739	<i>Export plate</i>
Jumlah	604.238.451.820	605.056.837.882	<i>Total</i>
Retur penjualan	-	-	<i>Sales returns</i>
Penjualan Bersih	<u>604.238.451.820</u>	<u>605.056.837.882</u>	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Pihak ketiga	602.237.451.940	580.138.777.882	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			<i>Related parties (see Note 28)</i>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	2.000.999.880	24.918.060.000	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Sub-jumlah	2.000.999.880	24.918.060.000	<i>Sub-total</i>
Penjualan Bersih	<u>604.238.451.820</u>	<u>605.056.837.882</u>	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
PT Pelita Tatamas Jaya	98.123.424.968	72.187.764.832	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
PT Surya Megah	69.011.910.792	84.272.162.179	<i>PT Surya Megah</i>
PT Benteng Anugerah S	-	62.715.239.095	<i>PT Benteng Anugerah S</i>
	<u>167.135.335.760</u>	<u>219.175.166.106</u>	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal bahan baku	78.069.994.746
Pembelian	523.139.546.243
Produksi ulang	17.012.500
Penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	-
Saldo akhir bahan baku	(37.038.884.004)
Pemakaian bahan baku	564.187.669.485
Beban pabrikasi	60.056.003.906
Tenaga kerja langsung	11.613.901.567
Beban pokok produksi	635.857.574.958
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	
Plat	70.460.259.345
Waste	1.161.350.000
Pembelian	-
Pemakaian sendiri	(1.528.655.695)
Produksi ulang	(17.012.500)
Akhir Periode	
Plat	(119.574.547.634)
Waste	(1.164.782.500)
Beban Pokok Penjualan	585.194.185.974

Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Metal One Corporation	82.133.421.201
Yuan Resources Pte Ltd	103.285.467.715
PT Jaya Pari Steel Tbk	58.931.040.000
Salzgitter Mannesmann International	140.713.909.895
Thyssenkrups Material Trading Asia Pte Ltd	100.119.004.061
Jumlah	485.182.842.872

22. COSTS OF GOODS SOLD

This account consists of:

30 Juni 2017/ June 30, 2017	
91.239.807.249	Beginning balance of raw material
498.552.797.677	Purchases
158.990.000	Reproduction
-	Selling of raw materials (<i>slab</i>)
(79.666.879.616)	Ending balance of raw material
510.284.715.310	Raw materials used
48.860.558.292	Manufacturing overhead
11.254.017.550	Direct labor
570.399.291.152	Costs of goods manufactured
	Finished goods inventory
	Beginning balance
57.957.445.549	Plate
1.645.030.965	Waste
3.766.862.700	Purchases
(9.735.912.598)	Self used
(158.990.000)	Reproduction
(85.937.022.523)	Ending balance
(1.350.097.500)	Plate
	Waste
536.586.607.745	Costs of Goods Sold

The details of purchases above 10% from total purchases are as follows:

30 Juni 2017/ June 30, 2017	
64.016.292.018	Metal One Corporation
269.221.021.776	Yuan Resources Pte Ltd
-	PT Jaya Pari Steel Tbk
-	Salzgitter Mannesmann International
133.710.366.296	Thyssenkrups Material Trading Asia Pte Ltd
466.947.680.090	Total

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2018/ June 30, 2018	
-	Pendapatan selisih kurs
1.266.354.378	Pendapatan bunga deposito dan jasa giro

23. OTHER INCOME

This account consists of:

30 Juni 2017/ June 30, 2017	
-	Gain on foreign exchange
1.408.977.810	Interest income on time deposits and current account

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan <i>scrap</i>	1.469.547.120	153.514.614	<i>Scrap sales</i>
Penjualan serbuk baja	20.707.030	34.492.776	<i>Steel powder sales</i>
Labanya penjualan investasi saham (lihat Catatan 5)	582.909.851	-	<i>Gain on sales of share Investment (see Note 5)</i>
Lain-lain	395.858.441	768.330.665	<i>Others</i>
Jumlah	3.735.376.820	2.365.315.865	<i>Total</i>

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
Ongkos angkut	6.572.857.010	8.026.132.050	<i>Freight cost</i>
Gaji	3.563.539.600	4.016.415.500	<i>Salaries</i>
Pengangkutan ekspor	954.323.118	1.620.749.528	<i>Freight export</i>
Perlengkapan kantor	341.041.478	265.934.666	<i>Office equipment</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	261.452.664	171.848.518	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Listrik dan air	44.541.520	89.614.239	<i>Electricity and water</i>
Telepon dan teleks	28.990.851	18.634.028	<i>Telephone and telex</i>
Lain-lain	1.557.014.152	706.564.229	<i>Others</i>
Jumlah	13.323.760.393	14.915.892.758	<i>Total</i>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
Gaji	12.616.961.439	13.989.730.471	<i>Salaries</i>
Pajak	5.438.238.650	3.057.672.519	<i>Taxes</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	1.388.921.489	2.011.994.303	<i>Employee benefits (see Note 18)</i>
<i>Outsourcing</i>	1.612.906.608	1.455.066.702	<i>Outsourcing</i>
Sumbangan	735.374.383	1.575.499.915	<i>Donation</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	861.714.207	1.046.972.893	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Konsultan	768.906.250	537.927.856	<i>Consultant</i>
Kantor	1.082.424.957	1.090.130.108	<i>Office</i>
Pengobatan	927.603.347	1.413.638.305	<i>Medical</i>
Perjalanan dinas	447.747.700	1.535.081.343	<i>Travelling</i>
Perijinan	659.861.195	360.559.700	<i>Licensing</i>
Listrik dan air	387.210.948	356.348.134	<i>Electricity and water</i>
Telepon dan teleks	76.462.661	82.358.350	<i>Telephone and telex</i>
Asuransi	1.075.739.049	803.292.052	<i>Insurance</i>
Representasi	86.383.866	53.128.123	<i>Representation</i>
Lain-lain	521.563.464	371.801.929	<i>Others</i>
Jumlah	28.688.020.213	29.741.202.703	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rugi selisih kurs	6.265.616.933
Lain-lain	302.135
Jumlah	6.265.919.068

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
	2.302.061.149	Loss on foreign exchange
	6.340.176	Others
	2.308.401.325	Total

27. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Jaya Pari Steel Tbk	2.534.703.889
Yuan Resources Pte Ltd	402.885.887
Metal One Cooperation	446.605.278
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	-
Lain-lain	1.950.899.431
Jumlah	5.335.094.485

27. FINANCE CHARGES

This account consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
	2.678.598.874	PT Jaya Pari Steel Tbk
	1.189.261.561	Yuan Resources Pte Ltd
	585.721.196	Metal One Cooperation
	-	Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd
	200.778.289	Others
	4.654.359.920	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp. 24.918.060.000 dan Rp 58.895.412.170 atau sebesar 4,12% dan 7,78% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21). Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

28. BALANCE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity's sales to the related parties in June 30, 18 dan December 31, 2017, amounted to Rp. 24,918,060,000 and Rp 58,895,412,170 representing 4.12% and 7.78% from net sales, respectively (see Note 21). As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 2,30% dan 2,34% dari jumlah aset.

Trade receivables to related parties as of June 30, 2017 and December 31, 2016 representing 2.30% and 2.34%, respectively, from total assets.

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada 2015 sebesar Rp 70.426.743.381 atau sebesar 10,25% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14). Utang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dalam bentuk Dollar Amerika Serikat.

- b. *The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2015 amounting to Rp 70,426,743,381 or 10.25% from net purchases (see Note 22). As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 14). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4% per annum in United States Dollar.*

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 24,13% dan 31,66% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT JPS as of June 30, 2017 and December 31, 2016, representing 24.13% and 31.66% of the total liabilities, respectively.

- c. Entitas melakukan transaksi pembelian waste dan jasa pabrikan plat menjadi kanal dari PT JPS pada 2016 masing-masing sebesar Rp 2.892.477.000 dan Rp 337.509.100.

- c. *The Entity purchases waste and plate fabrication services from PT JPS in 2016 amounting to Rp 2,892,477,000 and Rp 337,509,100, respectively.*

- d. Entitas melakukan pembelian besi beton dari PT BJM pada periode 30 Juni 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 55.038.610 dan Rp 291.364.100. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).

- d. *The Entity purchases steel bar from PT BJM end of periode June 30, 2017 and in 2016 amounting to Rp. 55.038.610 and Rp 291,364,100. As of December 31, 2016, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 14).*

Nilai utang usaha kepada PT BJM pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 0,05% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT BJM as of December 31, 2016, representing 0.05% of the total liabilities.

- e. Entitas memberikan jasa maklon produksi plate kepada PT JPS pada tahun 2016 sebesar Rp 2.892.477.000 atau sebesar 0,38% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21).

- e. *The Entity performed the tolling services to PT JPS in 2016 amounting to Rp 2,892,477,000 or 0.38% from net sale (see Note 21).*

- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 5.795.898.750 dan Rp 4.595.417.813 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

- f. *Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,795,898,750 and Rp 4,595,417,813 in June 30, 2017 and 2016.*

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

- a. Pajak Dibayar di Muka
 Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

- a. *Prepaid Taxes*
This account represents Value Added Tax as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak
 Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	-	166.392.724	Article 4 (2)
Pasal 21	688.290.468	753.070.193	Article 21
Pasal 23	426.019.115	391.554.488	Article 23
Pasal 26	-	170.732.675	Article 26
Jumlah	1.114.309.583	1.481.750.080	

b. Taxes Payable
 This account consists of:

c. Penghasilan (Beban) Pajak
 Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kini	-	(8.461.207.000)	Current
Tangguhan	6.387.452.234	(3.159.771.441)	Deferred
Jumlah	6.387.452.234	(11.620.978.441)	Total

c. Tax Income (Expenses)
 This account consists of:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan(beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before provision for tax income (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(30.833.151.493)	19.215.689.296	Income (loss) before provision for tax income (expense)
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	5.438.238.650	3.002.752.650	Tax and penalties
Sumbangan	735.374.383	1.575.499.915	Donation
Penghasilan bunga	(1.266.354.378)	(1.408.977.810)	Interest income
Representasi	31.390.411	37.950.000	Representation
Pengobatan	927.603.347	1.413.638.305	Medical
Laba penjualan saham	(582.909.851)	-	Gain on Sales of Shares
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	679.862.924	1.128.299.365	Depreciation
Imbalan kerja	1.388.921.489	2.011.994.303	Employee benefits
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak sebelum kompensasi dan koreksi fiskal	(23.481.024.518)	26.976.846.024	Estimated taxable income (loss) before tax compensation and fiscal correction
Rugi fiskal periode sebelumnya	-	(18.305.599.319)	Taxes losses prior period
Koreksi positif SKP 2015	-	14.646.535.533	Positive correction for SKP 2015

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	(23.481.024.518)	23.317.782.238	Estimated taxable income(loss)
Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			The computation of current income tax for the years ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	-	23.317.782.238	Estimated taxable income(loss)
Taksiran beban pajak	-	(5.829.445.560)	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	4.139.975.100	13.065.266.405	Article 22
Pasal 25	-	868.879.311	Article 25
Jumlah	4.139.975.100	13.934.145.716	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan– tahun berjalan	4.139.975.100	8.104.700.156	Estimated claims for tax refund for the current year
Taksiran Tagihan pajak penghasilan periode sebelumnya	18.919.666.356	19.702.521.055	Estimated claims for tax refund for the prior year
Restitusi	(10.699.842.495)	(8.929.962.413)	Restitution
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan	12.359.798.961	18.877.258.798	Accumulative Estimated claims for tax refund
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	347.230.373	502.998.576	Employee benefits
Penyusutan	169.965.731	(257.282.007)	Depreciation
Rugi fiskal	5.870.256.130	(4.576.399.829)	Fiscal losses
Penghasilan(Beban) Pajak Tangguhan	6.387.452.234	(4.330.683.260)	Deferred Tax Income (Expense)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income (loss) before provision for tax income (expense) shown in the statements of comprehensive income for the years ended on June 30, 2018 and 2017 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(30.833.151.493)	19.215.689.296	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	7.708.287.875	(4.803.922.250)	Estimated taxes income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.637.424.235)	(1.507.460.210)	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	316.588.594	352.244.453	Interest income already subjected to final tax
Koreksi SKP tahun 2014	-	(554.780.191)	SKP correction 2014
Koreksi SKP tahun 2015	-	(3.661.633.883)	SKP correction 2015
Lain-lain	-	15.423.261	Others
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	6.387.452.234	(10.160.128.820)	Total Tax Income (Expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended June 30, 2018 and December 30, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	13.111.016.439	12.260.593.668	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	5.870.256.130	-	Fiscal losses
Efek tersedia untuk dijual	-	(95.922.163)	Available-for-sale securities
Aset tetap	(625.434.611)	(795.400.342)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	18.355.837.958	11.369.271.163	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	11.433.070.110	17.992.937.505	Article 22
Pasal 23	57.849.540	57.849.540	Article 23
Pasal 25	868.879.311	868.879.311	Article 25
Jumlah	12.359.798.961	18.919.666.356	Total

Pada tanggal 10 April 2017, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00026/406/15/092/17 sebesar Rp 8.929.962.413 atas

On April 10, 2017, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) with No.00026/406/15/092/17 amounting to

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2015.

Pada tanggal 28 Maret 2016, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00017/406/14/092/16 sebesar Rp 17.406.355.059 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 19.426.674.309. Selisih sebesar Rp 2.020.319.250 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Rp 8,929,962,413 that represents estimated overpayment for tax refund in 2015.

On March 28, 2016, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) with No.00017/406/14/092/16 amounting to Rp 17,406,355,059 that represents estimated overpayment for tax refund amounting to Rp 19,426,674,309 in 2014. The difference amounted to Rp 2,020,319,250 is charged to general and administrative expense.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Juni 2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	June 30, 2018
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 8,216,332	118.348.049.114	Cash and cash equivalents
	CNY -	-	
	HK\$ 11	20.190	
	MYR 350	1.246.469	
	EUR 17,247.33	287.459.177	
	TWD 2,500	1.894.650	
Investasi jangka pendek	US\$ 427,191	6.153.255.995	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ -	-	Trade receivable
Aset lancar lainnya	US\$ 200,000	2.880.800.000	Other current assets
Jumlah Aset		127.672.725.595	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 18,391,455	264.910.519.045	Trade payables
	EUR 5,100,334	85.006.648.742	
Utang lain-lain	US\$ 287,912	4.147.078.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 570.703	8.220.407.885	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		362.284.653.672	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(234.611.928.077)	Liabilities – Net

31 Desember 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2017
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 10.251.774	138.891.036.334	Cash and cash equivalents
	CNY 300	622.020	
	HK\$ 11	19.062	
	MYR 350	1.167.359	
	EUR 786	12.720.193	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi jangka pendek	TWD	2.500	1.036.102	
Piutang usaha	US\$	427.191	5.787.580.687	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$	358.604	4.858.372.547	Trade receivable
	US\$	200.000	2.709.600.000	Other current assets
Jumlah Aset			152.262.154.304	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	19.559.900	264.997.531.161	Trade payables
	EUR	2.597.368	42.008.845.135	
Utang lain-lain	US\$	676.500	9.165.222.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	618.745	8.382.760.918	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			324.554.359.214	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih			(172.292.204.910)	Liabilities – Net

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 June 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 June 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	120.165.443.570	159.461.198.670	120.165.443.570	159.461.198.670	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.153.255.995	7.227.580.687	6.153.255.995	7.227.580.687	Short-term investments
Piutang usaha	83.069.756.834	88.898.661.742	83.069.756.834	88.898.661.742	Trade receivables
Piutang lain-lain	107.598.754	273.506.929	107.598.754	273.506.929	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.880.800.000	2.709.600.000	2.880.800.000	2.709.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	-	1.597.594.000	-	1.597.594.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	212.376.855.153	260.168.142.028	212.376.855.153	260.168.142.028	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Others financial liabilities</u>
Utang usaha	382.062.484.329	333.398.046.528	382.062.484.329	333.398.046.528	Trade payables
Utang lain-lain	6.028.230.099	10.041.958.752	6.028.230.099	10.041.958.752	Other payables

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban masih harus dibayar	17.226.885.977	22.957.176.989	17.226.885.977	22.957.176.989	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	405.317.600.405	366.397.182.269	405.317.600.405	366.397.182.269	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximate their fair values, because these will mature in less than one year.
- Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

Fair value hierarchy

Below

are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2017, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk
- Credit risk
- Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, aset lancar lainnya utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 30). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 30). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

The following table presents the Entity financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	8.216.332	118.348.049.114	10.251.774	138.891.036.334	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	427.191	6.153.255.995	427.191	5.787.580.687	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	358.604	4.858.372.547	Trade receivables
Aset lancar lainnya	200.000	2.880.800.000	200.000	2.709.600.000	Other current assets
Jumlah Aset	8.843.523	127.382.105.109	11.237.569	152.246.589.568	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	18.391.455	264.910.519.045	19.559.900	264.997.531.161	Trade payables
Utang lain-lain	287.912	4.147.078.000	676.500	9.165.222.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	570.703	8.220.407.885	618.745	8.382.760.918	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	19.250.070	277.278.004.930	20.855.145	282.545.514.079	Total liabilities
Liabilitas keuangan – bersih	(10.406.547)	(149.895.899.821)	(9.617.576)	(130.298.924.511)	Financial liabilities – net

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	124.266.055.995	145.417.180.687
Liabilitas keuangan	100.828.000.000	118.545.000.000
Jumlah aset – bersih	23.438.055.995	26.872.180.687
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	1.992.790.819	21.228.371.752
Liabilitas keuangan	161.693.157.560	144.179.312.241
Jumlah liabilitas – bersih	(159.700.366.741)	(122.950.940.489)

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total assets - net
Floating interest instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities - net

3) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga

3) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, time deposits, short-term investment, trade receivables and other receivables. The Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

30 Juni 2018	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due		Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	June 30, 2018
		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	1.992.790.819	-	-	-	1.992.790.819	Cash in banks
Deposito berjangka	118.112.800.000	-	-	-	118.112.800.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	6.153.255.995	-	-	-	6.153.255.995	Short-term investments
Piutang usaha	18.244.820.180	64.824.936.654	-	-	83.069.756.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	107.598.754	-	-	-	107.598.754	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.880.800.000	-	-	-	2.880.800.000	Other current asset
Jumlah	147.492.065.748	64.824.936.654	-	-	212.317.002.402	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2017	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/Total	December 30, 2017
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	21.228.371.752	-	-	-	21.228.371.752	Cash in banks
Deposito berjangka	138.189.600.000	-	-	-	138.189.600.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	7.227.580.687	-	-	-	7.227.580.687	Short term investments
Piutang usaha	53.869.923.012	35.028.738.730	-	-	88.898.661.742	Trade receivables
Piutang lain-lain	273.506.929	-	-	-	273.506.929	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.709.600.000	-	-	-	2.709.600.000	Other current asset
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.597.594.000	-	-	-	1.597.594.000	Short term investments
Jumlah	225.096.176.380	35.028.738.730	-	-	260.124.915.110	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

30 Juni 2018	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	June 30, 2018
Utang usaha	281.234.484.329	100.828.000.000	382.062.484.329	Trade payables
Utang lain-lain	6.028.230.099	-	6.028.230.099	Other payables
Beban masih harus Dibayar	17.226.885.977	-	17.226.885.977	Accrued expenses
Jumlah	304.489.600.405	100.828.000.000	405.317.600.405	Total
31 Desember 2017	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	December 31, 2017
Utang usaha	333.398.046.528	-	333.398.046.528	Trade payables
Utang lain-lain	10.041.958.752	-	10.041.958.752	Other payables
Beban masih harus Dibayar	22.957.176.989	-	22.957.176.989	Accrued expenses
Jumlah	366.397.182.269	-	366.397.182.269	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

33. CAPITAL MANAGERMENTS

The objective of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

34. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH TRANSACTION

For the years then ended June 30, 2018 and December 31, 2017, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	-	528.277.750	Reclassification of advance to suppliers into fixed assets

35. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas melakukan perjanjian kerjasama trade finance dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Batas maksimal utang sebesar US\$ 10.000.000. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*) dan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak

35. COMMITMENTS

- a. On June 6, 2017, the Entity entered into cooperation agreements trade finance in the form of flexible payment of imported raw material (*steel slab*) with Yuan Resources Pte Ltd., Singapore in order to expedite the supply of raw material (*steel slab*). The said agreement is intended to facilitate the Entity in obtaining supply of raw material (*steel slab*). The maximum limit of payables amounted to US\$ 10,000,000. Debts arising from import purchases will be due within 90 days from the date the bill of lading documents of the goods. If the entity fails to pay, an interest at COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per year. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charged bears with interest of COF (*Cost of Fund*) + 5% per year. This agreement is valid for 1 year since it

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditandatangani. Entitas telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 200.000 atas perjanjian pembelian bahan baku sebagai jaminan dan dicatat sebagai "Aset lancar lainnya".

was signed. The Entity had paid amount of US\$ 200,000 as collateral on the purchase agreement of raw materials and recorded as "Other Current Asset".

- b. Pada tanggal 14 Maret 2017, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal Bill of Lading dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.

- b. *On March 14, 2017, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.*

- c. Pada tanggal 14 Maret 2017, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal Bill of Lading.

- c. *On March 14, 2017 the Entity entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International which will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading.*

- d. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Building, Foundation and Infrastructure dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

- d. *On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of Building, Foundation and Infrastructure with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No. 01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.*

- e. Pada tanggal 20 Maret 2017, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Thyssenkrupp Materials Trading Asia dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal Bill of Lading.

- e. *On March 20, 2017 the Entity entered into an agreement with Thyssenkrupp Materials Trading Asia which will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading.*

36. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

36. OPERATING SEGMENTS

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pasar Geografis

Geographical Market

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Lokal	584.627.292.415	580.574.445.143	Local
Ekspor			Export
Asia	19.611.159.405	24.482.392.739	Asia
Eropa	-	-	Europe
Jumlah	604.238.451.820	605.056.837.882	Total

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

The book value of segmented assets and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Juli 2018.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on July 27, 2018.

====***=====